

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil jawaban dari perumusan masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap pembiayaan murabahah pada tabel 4.12 diperoleh thitung 0,351 lebih kecil dari ttabel 1,692 atau $0,351 < 1,692$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,728 > 0,05$, maka H_1 tidak di terima . Dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah..
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh NonPerforming Financing terhadap pembiayaan murabahah pada tabel 4.12 diperoleh thitung -3,174 lebih besar dari ttabel -1,692 atau $-3,174 > -1,692$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H_2 diterima. Dapat

disimpulkan bahwa Non-Performing Financing berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

3. Nilai Fhitung sebesar 12, 131, sedangkan nilai Ftabel yang diketahui sebelumnya sebesar 3, 82. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dengan kata lain variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terkait dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0, 000. Karena nilai $Sig. < 0, 05$ maka dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio dan Non-Performing Financing berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk penelitian masa mendatang, diantaranya:

1. Bagi Lembaga Bank Umum Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi Bank Umum Syariah di Indonesia dalam

proses pembiayaan dari aspek pembiayaan khususnya dalam memaksimalkan pembiayaan *murabahah* bank secara maksimal, terkhusus pada pembiayaan *murabahah* dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengelolaan *Capital Adequacy Ratio* dan *Non-Performing Financing* agar dapat digunakan seefektif mungkin sehingga mampu meningkatkan pembiayaan suatu bank, terutama pada pembiayaan *murabahah*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang *Capital Adequacy Ratio* dan *Non-Performing Financing* disarankan untuk menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain dan mengambil periode penelitian dengan jangka panjang sehingga diperkirakan dapat mempengaruhi pembiayaan *murabahah* Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.